

**KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KINERJA PEGAWAI DI MAN DONGGALA KABUPATEN DONGGALA**

Hikmawati¹, Masmur M², Darmawansyah³
^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

hikmawati0709@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the managerial competence of the principal in improving employee performance at MAN Donggala, Donggala Regency. The research was motivated by the strategic role of school principals in managing educational resources effectively to enhance the performance of teachers and educational staff. The objective of this study was to analyze the principal's managerial competence and its implementation in improving employee performance. This research employed a qualitative approach with a descriptive design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the principal, teachers, educational staff, and students as informants. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings indicate that the principal's managerial competence at MAN Donggala has been implemented effectively through school planning, organization management, supervision, employee development, and the creation of a disciplined work environment. The principal improved employee performance by providing guidance, motivation, coaching, and continuous evaluation. Furthermore, the principal fostered responsibility, cooperation, and discipline among employees, enabling tasks to be carried out effectively and efficiently. The study concludes that strong managerial competence contributes significantly to improving employee performance and supports the achievement of educational goals and school quality enhancement.

Keywords: Managerial Competence, Principal, Employee Performance

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pegawai di MAN Donggala Kabupaten Donggala. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab mengelola sumber daya sekolah secara efektif guna meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kompetensi manajerial kepala sekolah serta penerapannya dalam meningkatkan kinerja pegawai. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah di MAN Donggala telah terlaksana dengan baik melalui perencanaan sekolah, pengelolaan organisasi, pengawasan, pembinaan pegawai, serta penciptaan lingkungan kerja yang disiplin. Kepala sekolah meningkatkan kinerja pegawai melalui pemberian arahan, motivasi, pembinaan, dan evaluasi secara berkelanjutan. Selain itu, kepala sekolah juga menanamkan sikap tanggung jawab, kerja sama, dan kedisiplinan sehingga pelaksanaan tugas dapat berjalan secara efektif dan efisien. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai serta mendukung peningkatan mutu pendidikan dan pencapaian tujuan sekolah.

Kata Kunci: Kompetensi Manajerial, Kepala Sekolah, Kinerja Pegawai.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki lembaga pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai manajer yang bertanggung jawab dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi seluruh aktivitas sekolah. Kompetensi manajerial kepala sekolah menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Kompetensi manajerial merupakan kemampuan kepala

sekolah dalam mengelola berbagai aspek sekolah, mulai dari perencanaan program, pengorganisasian sumber daya manusia, pengelolaan sarana dan prasarana, hingga pelaksanaan evaluasi dan pengawasan. Menurut Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah, kompetensi manajerial menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajerial yang baik akan mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi kerja guru dan tenaga kependidikan, serta mendorong terciptanya budaya kerja yang profesional.

Kinerja pegawai, yang meliputi guru dan tenaga kependidikan,

merupakan salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Kinerja yang baik tercermin dari kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, disiplin, serta sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Mangkunegara menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan. Oleh karena itu, peningkatan kinerja pegawai memerlukan dukungan kepemimpinan dan manajemen yang efektif dari kepala sekolah.

Fenomena yang terjadi di berbagai lembaga pendidikan menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan tingkat kinerja pegawai yang dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajerialnya. Beberapa sekolah menunjukkan perkembangan yang signifikan karena didukung oleh kepala sekolah yang mampu mengelola sumber daya secara optimal, sementara sebagian lainnya masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan organisasi sekolah. Kondisi tersebut juga

menjadi tantangan bagi MAN Donggala Kabupaten Donggala sebagai salah satu lembaga pendidikan yang terus berupaya meningkatkan mutu layanan pendidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di MAN Donggala Kabupaten Donggala, ditemukan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan berbagai upaya dalam meningkatkan kinerja pegawai melalui pembinaan, pemberian motivasi, pengawasan, evaluasi, serta penguatan disiplin kerja. Namun demikian, masih terdapat variasi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pegawai yang memerlukan pengelolaan serta pembinaan secara berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan pentingnya kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengarahkan dan mengoptimalkan potensi seluruh pegawai agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

Penelitian mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah telah banyak dilakukan, namun sebagian besar berfokus pada peningkatan kinerja guru atau mutu pembelajaran. Penelitian ini memiliki perbedaan karena tidak hanya mengkaji kinerja guru, tetapi juga mencakup tenaga

kependidikan sebagai bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja seluruh pegawai di lingkungan sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di MAN Donggala Kabupaten Donggala. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumen sekolah, laporan kegiatan, serta berbagai arsip yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model

Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan validitas dan kredibilitas data penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di MAN Donggala Kabupaten Donggala

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAN Donggala Kabupaten Donggala, kompetensi manajerial kepala sekolah telah dilaksanakan melalui fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Kepala sekolah berupaya mengelola seluruh sumber daya sekolah secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Pada aspek perencanaan, kepala sekolah menyusun program kerja sekolah berdasarkan visi, misi, dan kebutuhan madrasah. Perencanaan dilakukan melalui rapat bersama guru dan tenaga kependidikan sehingga program yang disusun dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan kinerja pegawai.

Pada aspek pengorganisasian, kepala sekolah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kompetensi masing-masing pegawai. Struktur organisasi madrasah dibentuk secara jelas sehingga setiap guru dan tenaga kependidikan memahami tugas pokok dan fungsinya dalam mendukung pelaksanaan program sekolah.

Pada aspek pelaksanaan, kepala sekolah memberikan arahan, motivasi, dan pembinaan kepada guru dan tenaga kependidikan. Pembinaan dilakukan melalui rapat rutin, supervisi, pelatihan, serta pemberian kesempatan kepada pegawai untuk mengembangkan kompetensinya. Kepala sekolah juga berupaya menciptakan suasana kerja yang harmonis sehingga mampu meningkatkan semangat kerja pegawai.

Pada aspek pengawasan, kepala sekolah melakukan monitoring terhadap pelaksanaan tugas guru dan tenaga kependidikan. Pengawasan dilakukan melalui supervisi akademik, evaluasi program kerja, serta penilaian kinerja pegawai secara berkala. Hasil pengawasan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk

meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas pegawai di madrasah.

2. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja pegawai di MAN Donggala Kabupaten Donggala.

Peningkatan kinerja guru terlihat dari kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, melakukan evaluasi pembelajaran, serta meningkatkan profesionalisme melalui berbagai kegiatan pengembangan diri. Selain itu, guru menunjukkan tingkat disiplin yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Sementara itu, peningkatan kinerja tenaga kependidikan terlihat dari kedisiplinan kerja, ketepatan dalam menyelesaikan tugas administrasi, pelayanan yang baik kepada guru dan peserta didik, serta kemampuan bekerja sama dalam mendukung kegiatan sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan kerja

yang produktif dan kondusif bagi seluruh pegawai.

B. Pembahasan

1. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di MAN Donggala Kabupaten Donggala

Pembahasan hasil penelitian ini mengacu pada teori manajemen George R. Terry yang meliputi fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling). Keempat fungsi tersebut menjadi dasar dalam menganalisis kompetensi manajerial kepala sekolah di MAN Donggala Kabupaten Donggala.

a. Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan langkah awal dalam proses manajemen yang bertujuan menentukan tujuan serta strategi untuk mencapainya. Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah MAN Donggala telah melaksanakan fungsi perencanaan dengan menyusun program kerja madrasah yang disesuaikan dengan visi dan misi sekolah.

Perencanaan yang dilakukan melibatkan guru dan tenaga kependidikan sehingga program yang dihasilkan dapat menjawab kebutuhan

sekolah. Perencanaan yang baik memberikan arah yang jelas bagi seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Temuan ini sejalan dengan teori George R. Terry yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan dasar utama dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

b. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian merupakan proses pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang kepada seluruh anggota organisasi. Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah telah melakukan pengorganisasian dengan menetapkan struktur organisasi sekolah serta membagi tugas sesuai kompetensi masing-masing pegawai.

Pengorganisasian yang baik memberikan kejelasan peran kepada setiap guru dan tenaga kependidikan sehingga pelaksanaan program sekolah dapat berjalan secara terkoordinasi. Dengan adanya pembagian tugas yang jelas, potensi terjadinya tumpang tindih pekerjaan dapat diminimalkan dan efektivitas kerja pegawai dapat meningkat.

c. Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan merupakan proses menggerakkan seluruh sumber daya organisasi agar tujuan

yang telah direncanakan dapat tercapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah secara aktif memberikan arahan, motivasi, pembinaan, dan dukungan kepada guru serta tenaga kependidikan.

Pelaksanaan kompetensi manajerial terlihat melalui kegiatan supervisi, rapat koordinasi, pembinaan profesional, serta pemberian kesempatan mengikuti pelatihan. Upaya tersebut mampu meningkatkan motivasi kerja dan profesionalisme pegawai. Sesuai teori George R. Terry, pelaksanaan menjadi tahap penting karena keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam menggerakkan sumber daya manusia yang dimiliki.

d. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang bertujuan memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah melakukan pengawasan melalui supervisi akademik, evaluasi program kerja, serta monitoring terhadap kinerja guru dan tenaga kependidikan.

Pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan membantu kepala sekolah mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi pegawai serta menentukan langkah perbaikan yang diperlukan. Dengan demikian, kualitas pelaksanaan tugas dapat terus ditingkatkan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

2. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja pegawai di MAN Donggala Kabupaten Donggala.

Pada guru, peningkatan kinerja terlihat dari kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang efektif, melakukan evaluasi hasil belajar, serta meningkatkan profesionalisme melalui berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Guru juga menunjukkan kedisiplinan yang lebih baik dalam menjalankan tugasnya.

Pada tenaga kependidikan, peningkatan kinerja terlihat dari meningkatnya kedisiplinan, kualitas

pelayanan administrasi, kemampuan mengoperasikan teknologi informasi, serta kerja sama yang baik antarpegawai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah berhasil menciptakan budaya kerja yang produktif dan bertanggung jawab.

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru dan tenaga kependidikan. Semakin baik kompetensi manajerial yang dimiliki kepala sekolah, maka semakin tinggi pula kualitas kinerja pegawai yang dihasilkan.

Dengan demikian, kompetensi manajerial kepala sekolah menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja pegawai di MAN Donggala Kabupaten Donggala melalui penerapan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara efektif dan berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pegawai di MAN Donggala Kabupaten Donggala, dapat

disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah telah dilaksanakan dengan baik melalui penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling).

Pada aspek perencanaan, kepala sekolah menyusun program kerja berdasarkan visi, misi, dan kebutuhan madrasah dengan melibatkan guru serta tenaga kependidikan. Pada aspek pengorganisasian, kepala sekolah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai kompetensi masing-masing pegawai sehingga pelaksanaan program sekolah dapat berjalan secara efektif. Pada aspek pelaksanaan, kepala sekolah memberikan arahan, motivasi, pembinaan, supervisi, dan kesempatan pengembangan kompetensi yang mampu meningkatkan semangat kerja pegawai. Sementara itu, pada aspek pengawasan, kepala sekolah melakukan monitoring, evaluasi, dan supervisi secara berkala untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Kompetensi manajerial kepala sekolah terbukti berperan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai. Peningkatan kinerja guru terlihat dari kemampuan menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara efektif, melakukan evaluasi, meningkatkan profesionalisme, serta menunjukkan kedisiplinan yang lebih baik. Adapun peningkatan kinerja tenaga kependidikan terlihat dari meningkatnya kedisiplinan, kualitas pelayanan administrasi, kemampuan penggunaan teknologi informasi, serta kerja sama yang baik dalam mendukung kegiatan sekolah.

Dengan demikian, kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan. Semakin baik kompetensi manajerial yang dimiliki kepala sekolah, maka semakin optimal pula kinerja pegawai yang dihasilkan sehingga tujuan pendidikan di MAN Donggala Kabupaten Donggala dapat tercapai secara efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaiz, Mudofir & Supriyadi. (2024). Management of Teacher Performance Appraisal in Improving the Quality of Madrasah Learning. *Al-Wijdaan: Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 45–56.
- Al-Qur'an. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama RI.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Z. (2005). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatimah, S. (2024). Manajemen Kinerja Tenaga Kependidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 12(2), 88–97.
- Handoko, T. H. (2020). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hasibuan, M. S. P. (2018). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method*. Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan.
- Jafri, N. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal*

- Manajemen Pendidikan,
XVIII(3).
- Kartono, K. (1999). Pengantar Metodologi Riset Sosial. Bandung: Mandar Maju.
- Karweti, E. (2010). Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. Bandung: Alfabeta.
- Mangkunegara, A. P. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode- Metode Baru. Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2007). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2019). Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2011). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah.
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Rahayu, L. (2022). Kinerja Tenaga Kependidikan dalam Mendukung Layanan Pendidikan di Era Digital. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 7(3), 225–236.
- Rahmaniah, R., Akmaluddin, A., & Mukhlisuddin, M. (2024). Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru pada Sekolah Penggerak SMP Kota Banda Aceh. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, 5(4), 1002–1016.
- Richard, J. (1999). Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics. Malaysia: Longman Group.
- Sabrina, F. F., Darmiyanti, A., & Taufik, M. (2020). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Guru. Jurnal Idaarah, 4(2), 135–145.
- Safitri, E., & Sontani, U. T. (2022). Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa

sebagai Determinan terhadap
Hasil Belajar. Jurnal
Pendidikan Manajemen
Perkantoran.

Sagala, S. (2021). Manajemen
Strategik dalam Peningkatan
Mutu Pendidikan. Bandung:
Alfabeta.

Semiawan, C. R. (2010). Metode
Penelitian Kualitatif: Jenis,
Karakteristik, dan
Keunggulannya. Jakarta: PT
Gramedia Pustaka Utama.

Simanjuntak, D., & Fadilah, S. (2023).
Kinerja Guru dan Tenaga
Kependidikan di MAN 1
Tanjungbalai. Jurnal
Pendidikan dan
Kepemimpinan, 4(1), 72–85.

Suryani, D., & Marsofiyati. (2023).
Evaluasi Kinerja Tenaga
Kependidikan dalam
Meningkatkan Mutu Layanan
Pendidikan. Jurnal
Administrasi Pendidikan, 30(1),
15–27.

Suryani, L., & Pratama, R. (2023).
Kompetensi Manajerial Kepala
Sekolah dalam Meningkatkan
Kinerja Guru di Era Kurikulum
Merdeka. Jurnal Manajemen
Pendidikan, 5(2), 45–58.